

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah peneliti uraikan pada bab IV, maka bab ini peneliti memberikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai sarana acuan untuk pengajar bahasa Jepang maupun pembelajar bahasa Jepang.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di LPK Sekai Hikari Indonesia dengan responde siswa pemagangan teknis Angkatan 2023, melalui skripsi yang berjudul "*Efektivitas Metode Diskusi Panel Terhadap Kemampuan Kaiwa Siswa Pemagangan Teknis LPK Sekai Hikari Indonesia*" penelitian ini dapat disimpulkan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis melalui Uji *Independent Sample t Test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,001 < 0,05$ .

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **ada perbedaan** rata-rata hasil belajar siswa antara pembelajaran *kaiwa* tingkat dasar (*shokyuu*) dengan metode diskusi panel dengan pembelajaran konvensional.

2. Berdasarkan uji hipotesis melalui uji *N-Gain score* yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan metode diskusi panel dalam pembelajaran *kaiwa*, nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen yang menggunakan metode diskusi panel dalam pembelajaran *kaiwa* tingkat dasar (*shokyuu*) adalah 58,7354, yang setara dengan 58,73% dan termasuk dalam kategori **cukup efektif**. Rentang nilai *N-gain score* minimal adalah 22,73% dan nilai maksimalnya adalah 100%.

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  **diterima** dan  $H_0$  **ditolak**, dengan tingkat efektivitas sebesar **58,73 %**, dan termasuk kedalam kategori **CUKUP EFEKTIF**.

3. Berdasarkan perolehan data tanggapan responden melalui angket, Maka disimpulkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan respon positif terhadap pelajaran bahasa Jepang dan memiliki antusiasme dalam mempelajari bahasa Jepang. Kemudian sebagian besar responden menganggap *kaiwa* sebagai aspek yang sulit untuk dipelajari, dan sebagian besar responden juga mengakui pentingnya metode pembelajaran yang efektif dalam mempelajari *kaiwa*. Metode diskusi panel juga disukai dan dianggap cocok untuk pembelajaran *kaiwa*, karena dianggap memberikan pengalaman berbicara yang lebih nyata dan menyenangkan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini berikut adalah saran-saran yang peneliti dapat rekomendasikan.

1. Untuk menciptakan suasana pembelajaran *kaiwa* yang menarik dan efektif, pengajar harus menguasai bermacam strategi-strategi serta metode-metode pengajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta target pembelajaran. Penggunaan metode yang menarik dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuannya.
2. Khususnya untuk pembelajaran keterampilan berbicara (*kaiwa*), pembelajaran harus lebih difokuskan kepada siswa sebagai subjek pembelajaran. Siswa harus dituntut aktif dengan pendekatan-pendekatan serta metode-metode yang memperbanyak frekuensi penggunaan bahasa siswa selama proses pembelajaran. Pengajar juga sebaiknya memberikan tugas-tugas yang dapat mendorong siswa untuk lebih sering menggunakan bahasa Jepang tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.
3. Berdasarkan pengalaman yang peneliti temukan selama proses penelitian terdapat beberapa kendala dan masalah dalam pembelajaran *kaiwa* dengan menggunakan metode diskusi panel ini. Diantaranya yaitu pemilihan tema yang harus disesuaikan dengan level bahasa Jepang siswa, dan persiapan materi yang cukup memakan waktu. Maka sebaiknya pengajar harus lebih matang lagi

dalam mempersiapkan tema serta materi yang akan didiskusikan. Siswa juga harus benar-benar menguasai materi mereka masing-masing agar proses diskusi dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

4. Untuk Perpustakaan STBA JIA, peneliti berharap agar dapat menambahkan kembali buku-buku terkait pengajaran bahasa Jepang, supaya dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari sumber referensi dalam penelitian selanjutnya. Terutama buku-buku pengajaran bahasa yang merupakan karya tulis orang Jepang.

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian dengan sebaik mungkin agar mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya, akan tetapi bukan berarti penelitian ini sempurna dan tanpa kelemahan. Meskipun demikian, tentunya peneliti sangat senang dan bangga apabila hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang, pengajar bahasa Jepang, maupun penelitian selanjutnya.